

¹Corresponding author

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT
Manado, Indonesia, 95115
E-mail: rideltambingon01@gmail.com

^{2,3}Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT
Manado, Indonesia, 95115

Article info:

Received 25 January 2020
Accepted 25 January 2020
Available online 27 January 2020

Keywords: quality cost; profitability;
Return on Investment (ROI)

JEL Classification: I15, I21

DOI: <http://doi.org/10.32400/iaj.27713>



Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangetang⁸

Ridel Tambingon¹
Herman Karamoy²
Sonny Pangerapan³

Abstract

Measuring quality qualitatively gave rise to the term quality cost. Quality costs at PT. Putra Karangetang turned out to have a considerable influence on the profitability of the Company, where by allocating greater costs to control and valuation would reduce the costs of internal failure and the cost of external failure so that the impact on profit was increasing. The purpose of this study was to analyze the effect of quality costs in increasing profitability at PT. Putra Karangetang. The method used is descriptive qualitative method and using Return On Investment (ROI) as a measure of company profitability. ROI value is influenced by the company's net profit compared to the company's total assets, and the results of research prove that quality costs incurred to produce quality products, and the contribution of quality costs greatly affect the increase in profitability of the company.

Pendahuluan

Membahas mengenai pengukuran kualitas, tidak akan terlepas dari aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Manajer perusahaan juga perlu untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan biaya kualitas dan bagaimana mereka merubah setiap saat serta siapa yang hendak bertanggungjawab untuk mengukur dan melaporkan biaya kualitas. Dengan diterapkannya biaya kualitas dalam suatu perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi, dan dapat memenuhi harapan atau tuntutan sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Jika produk berkualitas diproduksi sesuai target unit perusahaan, maka peluang untuk menjual produk tersebut semakin besar sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Jotley dan Siaila (2019) menunjukkan bahwa biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara menurut Winarno (2014:14) menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Tinjauan pustaka

Akuntansi. Menurut Horngren dan Harrison (2011:4), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Akuntansi manajemen. Menurut Firdaus dan Wasilah (2012:6), akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan

dengan sistem akuntansi dan informasi akuntansi yang dihasilkan dan juga adalah pihak yang diberi tanggungjawab yaitu melaksanakan kegiatan perusahaan.

Akuntansi biaya. Menurut Mulyadi (2014:7), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian serta penfasiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses tersebut ditujukan. Menurut Bustami dan Nurlela (2013:3), akuntansi biaya merupakan satu bidang ilmu akuntansi, merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang saling berhubungan dalam system pelaporan, dan pengambilan keputusan manajemen.

Biaya. Menurut Hansen dan Mowen (2015:42), biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

Kualitas. Krismiaji dan Aryani (2011:390) menyatakan bahwa kualitas sebagai ukuran relatif kesempurnaan (a relative measure of goodness), dalam hal ini kualitas suatu produk dapat diartikan sebagai suatu produk yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Biaya kualitas. Siregar et al. (2014:288) mendefinisikan biaya kualitas sebagai biaya-biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembetulan produk berkualitas rendah sebagai akibat rendahnya kualitas.

Penggolongan biaya kualitas. Garrison et al. (2012:80) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) kategori biaya kualitas, yaitu:

1. *Biaya Pencegahan.* Biaya ini digunakan untuk mencegah kualitas yang buruk pada produk atau jasa yang dihasilkan.
2. *Biaya Penilaian.* Biaya penilaian terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa telah sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan pelanggan.
3. *Biaya Kegagalan Internal.* Biaya kegagalan Internal adalah biaya yang terjadi karena

ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum barang atau jasa tersebut dikirim kepada pihak luar (pelanggan).

4. *Biaya kegagalan Eksternal.* Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang terjadi karena produk atau jasa gagal memenuhi persyaratan-persyaratan, yang baru diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan.

Profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Munawir (2014:33), rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Return on Investment (ROI). Menurut Fahmi (2014: 137) Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hasil dari investasi yang digunakan dalam memberikan keuntungan pada perusahaan.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Putra Karangetang dengan alamat Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Menurut Sugiyono (2012), metode kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada aspek suatu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Kuncoro (2011), metode

kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara yang objektif terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

1. *Data kualitatif*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas-tugas, bidang usaha produk dan jasa, visi dan misi perusahaan, serta biaya kualitas perusahaan yang dikumpulkan dengan metode wawancara.
2. *Data kuantitatif*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Putra Karangteng, dan mengambil dari laporan biaya kualitas perusahaan dari tahun 2012-2016.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Data Primer yang digunakan penelitian ini yaitu data yang didapat langsung dengan pengambilan data menggunakan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dalam hal ini yang bertugas di bidang keuangan, dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada manajer perusahaan, yang diuraikan sebagai berikut :
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan PT. Putra Karangteng?
 - b. Apa visi dan misi perusahaan?
 - c. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - d. Bagaimana penerapan biaya kualitas yang ada pada perusahaan?
2. Dokumentasi, penelitian ini mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan biaya kualitas dalam perusahaan dari tahun 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis

kualitatif deskriptif. Tahap dalam penelitian ini sesuai dengan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang berkaitan dengan pengaruh penerapan biaya kualitas dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. **Analisis data**. Data yang di analisis adalah sebagai berikut:
 - a. *Analisis Biaya Kualitas*. Data biaya kualitas yang didapat kemudian dianalisis sebagaimana perkembangan biaya kualitas yang ada pada perusahaan dari tahun 2012-2016.
 - b. *Analisis Profitabilitas*. Analisis profitabilitas ini untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas yang didapat perusahaan pada tahun 2012-2016 dengan menggunakan perhitungan dengan rumus return on investment (ROI) yaitu, sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. **Pengambilan keputusan**. Setelah mendapat hasil analisis yang dilakukan peneliti diambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan

Hasil penelitian

Analisis biaya kualitas. Tabel 1 di atas merupakan data biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dari tahun 2012-2016, maka selanjutnya akan disajikan data mengenai perkembangan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Data biaya kualitas PT. Putra Karangetang tahun 2012-2016

Tahun	Biaya Pencegahan (Rp)	Biaya Penilaian (Rp)	Biaya Kegagalan Internal (Rp)	Biaya Kegagalan Eksternal (Rp)
2012	627.997.190	439.598.033	94.199.578	21.811.695
2013	636.205.252	426.257.519	95.430.787	18.821.984
2014	683.146.417	407.056.386	103.671.962	18.989.108
2015	835.842.445	675.689.711	85.468.681	17.421.537
2016	1.260.216.610	796.929.966	89.994.468	16.585.619

Sumber data: Data Perusahaan 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan biaya pencegahan rata-rata memiliki perkembangan sebesar 12% di mana biaya pencegahan pada tahun 2012 ke 2013 meningkat sebesar 1%, tahun 2014 meningkat 7%, tahun 2015 meningkat 18%, dan tahun 2016 meningkat hingga 34%. Dan biaya penilaian rata-rata perkembangan sebesar 9,4%. Pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 3%, dan tahun 2014 turun sebesar 5%, dan di tahun 2015 mengalami peningkatan yang besar yaitu 40%, dan di tahun 2016 meningkat sebesar 15%. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa rata-rata biaya kegagalan internal

mengalami penurunan yakni sebesar 1,4%, perkembangan biaya kegagalan internal pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan sebesar 1%, dan tahun 2014 mengalami peningkatan 8%, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 21%, dan meningkat lagi di tahun 2016 sebesar 5%. Sedangkan biaya kegagalan eksternal rata-rata perkembangan biaya kegagalan eksternal menurun sebesar 5,8%. Pada tahun 2012 ke 2013 menurun sebesar 16%, di tahun 2014 ini mengalami peningkatan sebesar 1%, dan menurun lagi di tahun 2015 sebesar 6%, dan tahun 2016 menurun lagi 8%.

Tabel 2. Data perkembangan biaya kualitas PT. Putra Karangetang

Tahun	Biaya Pencegahan		Biaya Penilaian		Biaya Kegagalan Internal		Biaya Kegagalan Eksternal	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
2012	627.997.190	-	439.598.033	-	94.199.578	-	21.811.695	-
2013	636.205.252	1%	426.257.519	-3%	95.430.787	1%	18.821.984	-16%
2014	683.146.417	7%	407.056.386	-5%	103.671.962	8%	18.989.108	1%
2015	835.842.445	18%	675.689.711	40%	85.468.681	-21%	17.421.537	-6%
2016	1.260.216.610	34%	796.929.966	15%	89.994.468	5%	16.585.619	-8%
Total		60%	Total	47,0%	Total	-7,0%	Total	-29,0%
Rata-rata		12%	Rata-rata	9,4%	Rata-rata	-1,4%	Rata-rata	-5,8%

Sumber data: Hasil Olah Data 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya pencegahan memiliki proporsi yang sangat besar jika dibanding dengan elemen biaya kualitas lainnya di mana pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan dari 53,51% di tahun 2012 hingga 59,31% di tahun 2016 walaupun ada penurunan di tahun 2015 sebesar 55,16%. Pada biaya penilaian tahun 2012 proporsinya sebesar 37,46%, tahun 2013 sebesar 36,55%, tahun 2014 sebesar 33,67%, tahun 2015 sebesar

38,61%, dan tahun 2016 sebesar 35,58%. Pada biaya kegagalan internal proporsi pada tahun 2012 sebesar 7,21%, tahun 2013 sebesar 7,33%, tahun 2014 sebesar 7,73%, tahun 2015 sebesar 5,04%, dan tahun 2016 sebesar 4,24%. Dan pada biaya kegagalan eksternal proporsinya pada tahun 2012 sebesar 1,82%, tahun 2013 sebesar 1,57%, tahun 2014 sebesar 1,54%, tahun 2015 1,19% dan tahun 2016 sebesar 0,87%.

Tabel 3. Proporsi Elemen-Elemen Biaya Kualitas

Elemen Biaya Kualitas	2012	2013	2014	2015	2016
Biaya Pencegahan	53,51%	54,55%	57,06%	55,16%	59,31%
Biaya Penilaian	37,46%	36,55%	33,67%	38,61%	35,58%
Biaya Kegagalan Internal	7,21%	7,33%	7,73%	5,04%	4,24%
Biaya Kegagalan Eksternal	1,82%	1,57%	1,54%	1,19%	0,87%

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa peningkatan biaya pencegahan dan penilaian mempengaruhi penurunan biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Analisis Profitabilitas. Tabel 4 menunjukkan penghitungan tingkat

profitabilitas pada perusahaan PT. Putra Karangetang dari tahun 2012-2016. Penurunan pada tahun 2016 cenderung disebabkan oleh menurunnya tingkat permintaan dari konsumen.

Tabel 4. Data Tingkat Profitabilitas PT. Putra Karangetang tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Biaya Kualitas (Rp)	Return on Investment (ROI)
2012	64.215.221.400	733.162.720.600	1.183.606.496	8,75%
2013	54.488.888.800	537.484.361.600	1.176.715.542	10,1%
2014	54.299.572.000	351.047.733.600	1.212.863.873	15,4%
2015	42.972.263.200	240.134.740.500	1.614.922.374	17,8%
2016	29.444.149.500	185.806.621.100	2.163.726.663	15,8%

Sumber: Hasil olah data 2019

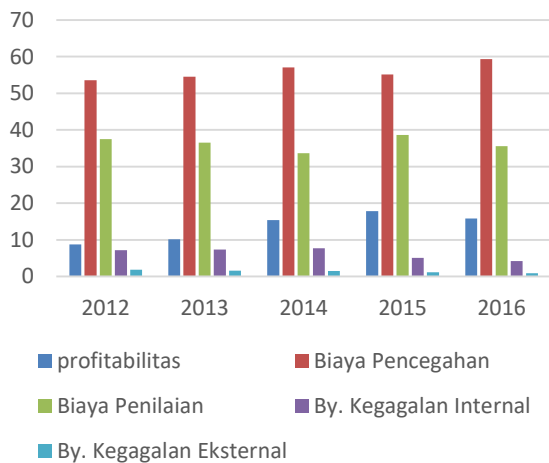
Pembahasan

Penerapan biaya kualitas pada PT. Putra Karangetang. Penerapan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal yang ada pada perusahaan PT. Putra karangetang dapat dilihat bahwa tingkat biaya pencegahan dari tahun 2012-2016 pada tabel.2 mempunyai tingkat rata-rata kenaikan 12%, biaya penilaian memiliki rata-rata kenaikan 9,4%, biaya kegagalan internal memiliki tingkat rata-rata penurunan -1,4%, dan biaya kegagalan eksternal memiliki rata-rata penurunan -5,8%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bidang keuangan penerapan biaya kualitas sudah dilakukan oleh perusahaan hanya saja laporan tersendiri dari biaya kualitas belum dilakukan.

Pengaruh biaya kualitas pada tingkat profitabilitas PT. Putra Karangetang. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa peningkatan biaya kualitas perusahaan dari tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan, begitu pula dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang terus

mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga 2016. Berdasarkan pada tabel.4 di mana pada tahun 2012 tingkat profitabilitas perusahaan mencapai 8,75%, di tahun 2013 profitabilitas meningkat menjadi 10,1%, di tahun 2014 profitabilitas meningkat 15,4%, di tahun 2015 profitabilitas meningkat mencapai 17,8%, sayangnya di tahun 2016 profitabilitas penurunan sebesar 2%, yaitu sebesar 15,8% serta total biaya kualitas yang dikeluarkan mencapai Rp 2.163.726.663. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya tingkat permintaan, serta perbaikan kualitas produk dan komplain dari konsumen.

Gambar 1 menunjukkan bahwa peningkatan biaya pencegahan dan biaya penilaian mempengaruhi penurunan dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dapat di lihat juga di setiap peningkatan biaya pengendalian atau pencegahan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, walaupun di tahun 2016 profitabilitas mengalami penurunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas sangat berperan peting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.



Gambar 1. Perkembangan biaya kualitas dan profitabilitas

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Putra Karangteng, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan biaya kualitas pada PT. Putra Karangteng telah diterapkan dalam perusahaan di mana dapat dilihat bahwa perkembangan biaya pencegahan memiliki pengaruh dalam penurunan biaya-biaya kegagalan. Meskipun perusahaan belum dibuatkan laporan tersendiri mengenai laporan biaya kualitas.
2. Peningkatan profitabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilihat bahwa di tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan, di mana tahun 2012 profitabilitas mencapai 8,75%, di tahun 2013 meningkat menjadi 10,1%, di tahun 2014 meningkat menjadi 15,4%, di tahun 2015 meningkat menjadi 17,8%, dan di tahun 2016 mengalami penurunan di mana profitabilitas mencapai 15,8%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya permintaan dari pihak konsumen.
3. Pengaruh biaya kualitas pada profitabilitas dapat dilihat bahwa penerapan biaya kualitas yang ada pada perusahaan sangat berperan penting, di mana peningkatan pengeluaran dari biaya kualitas yang ada pada perusahaan

sangat berperan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangteng.

Saran

Disarankan kepada perusahaan untuk mulai membuat laporan tersendiri mengenai perbaikan biaya kualitas yang ada di perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk dapat lebih mudah dalam mengevaluasi dalam melihat keefektifan penerapan biaya kualitas.

Daftar pustaka

- Bustami, B., & Nurlela. (2013). Akuntansi biaya, Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Firdaus, A. D., & Wasilah, A. (2014). Akuntansi biaya, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal, Edisi I. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, C. P. (2012). Akuntansi manajerial, Edisi 2. Jakarta: McGraw-Hill.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). Management accounting, 8th Edition. New York: Cengage Learning.
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2011). Akuntansi, Edisi 6. Jakarta: Indeks.
- Jotley, D. B., & Siaia, S. (2019). Analisis biaya kualitas (quality cost) terhadap pencapaian laba pada Rumah Sakit Sumber Hidup Kota Ambon. *Jurnal SOSO-Q* 7(1), 78-99. <http://dx.doi.org/10.30598/sosoq.v7i1.989>.
- Kuncoro. (2011). Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2011). Akuntansi manajemen, Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, (2014). Akuntansi biaya, Edisi 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir, S. (2014). Analisa laporan keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, A. R. (2010). Manajemen keuangan teori dan aplikasi, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., Nurofik., & Suadi, A. (2014). Akuntansi biaya, Edisi 2, Jakarta: STIE-YKPN.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Winarno. S. H. (2014). Analisis pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat keuntungan perusahaan (Studi kasus pada CV. Meranti Manunggal Furniture). *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 205-214. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/976>.